

## Lazismu Wonosobo Gencarkan Penguatan Ekonomi Produktif

Rabu, 26-04-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, WONOSOBO** - Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazsimu) Wonosobo perkuat struktural guna menyusun strategi dan tindakan nyata dalam penanggulangan kemiskinan dan memudahkan kesenjangan dalam kutur sosial di masyarakat Wonosobo.

Manajer Lazismu Wonsosobo Tabah Setya Pambudi menjelaskan, masih banyak permasalahan kemiskinan yang terjadi di Wonosobo, menjadi PR tersendiri yang harus segera diatasi. Hal ini disebabkan tidak hanya faktor ketidak mampuan ekonomi saja, akan tetapi berbagai faktor saling berhubungan termasuk kepekaan sosial.

“Setidaknya ada empat hal yang harus segera dilakukan yaitu penguatan sandang, pangan, papan dan spirit ruhaniah agar kedepan mampu mandiri,” ujar Tabah, dalam acara pengukuhan Pelaksana kantor layanan Lazismu dan tabligh akbar di Kecamatan leksono, Wonosobo Ahad (23/4).

Tabah mencontohkan pada masyarakat usia produktif, kebutuhan konsumtif pangan yang setiap hari harus dipenuhi tidak serta-merta harus dilayani dengan memberikan makanan atau sembako saja. Akan tetapi perlunya pendampingan melalui pelatihan dan pemberian modal usaha agar kedepannya mampu mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya. Selain menunjang dari aspek ekonomi, penguatan aspek pendidikan dan kesehatan serta kekuatan mental atau ruhaniah menjadi bagian yang wajib untuk dilakukan.

Senada dengan hal tersebut, Kus Mulyanto selaku ketua pengurus Lazismu Wonosobo optimis kehadiran Lazismu mampu memberikan harapan baru dalam perbaikan kultur dan tatanan sosial masyarakat. Melalui gerakan sosial berkemajuan, *filantropi* Lazismu diarahkan dalam penguatan ekonomi produktif yang lebih massif dimasyarakat. Begitupun dalam pendidikan, beasiswa tidak hanya diberikan kepada mereka yang berprestasi, justru ditekankan kepada mereka yang masih punya kemauan kuat untuk belajar akan tetapi terkendala dalam biaya. Sehingga pendidikan dapat dirasakan oleh semua golongan tanpa memandang status tertentu.

Kus berharap pemerintah dan lembaga ZIS serta elemen masyarakat lain bersatu, bersama membangun kultur sosial masyarakat wonosobo dengan kompak. Sehingga kesenjangan-kesenjangan yang muncul dan label sebagai kabupaten termiskin akan segera hilang. Masyarakat yang sehat dan produktif serta SDM yang bagus mampu meningkatkan kultur social yang lebih baik.

Dalam pengukuhan dan Tabligh Akbar hari ber-Muhammadiyah Wonosobo yang diselenggarakan di kecamatan Leksono dihadiri lebih dari 7000 jama'ah. Dalam rangkaian acara tersebut, diantaranya peresmian gedung Siti Walidah MI Muhammadiyah Leksono oleh Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah Agung Danarto.

**Kontributor: Lazismu Wonosobo**